

ABSTRAK

Achdiyad Fahrizal Ramadani, 126102202132, Inovasi Pelayanan Publik di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan Publik, Pengadilan Agama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan publik yang telah dibuatnya belum maksimal karena beberapa masyarakat pencari keadilan yang belum mengetahui, mengenal, bahkan menggunakan inovasi tersebut dikarenakan beberapa hal yang membuat belum maksimalnya pengimplementasian inovasi pelayanan publik tersebut antara lain yaitu kurangnya sosialisasi dan kurang kesadaran digital oleh masyarakat di wilayah Pengadilan Agama tersebut sehingga yang seharusnya inovasi tersebut memberikan dampak positif bahkan manfaat yang sangat membantu untuk masyarakat pencari keadilan di wilayahnya masing-masing.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apa saja inovasi pelayanan publik di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Kabupaten Kediri? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Inovasi pelayanan publik di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri? 3) Bagaimana keefektifan inovasi pelayanan publik yang ada di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri?

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Hal ini dikarenakan metode kualitatif mampu menghasilkan temuan pengetahuan, mengkonstruksi fenomena serta mampu membuat laporan secara sistematis dan rinci terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Panitera Pengadilan Agama Nganjuk dan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Dalam pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pada sumber data hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Inovasi pelayanan publik yang ada di Pengadilan Agama Nganjuk yaitu Info Perkara, History Perkara, Validasi AC (Akta Cerai), SIMANTRI (Sistem Manajemen Antrian Sidang), SIBUTA (Sistem Informasi Buku Tamu), DIGILIB (Digital Library), dan SI ARI (Sistem Auto Replay Informasi Perkara). Sedangkan pada Pengadilan Agama Kabupaten Kediri terdiri dari berbagai inovasi pelayanan publik, antara lain yaitu E-SINARA (Sistem Informasi Notifikasi Administrasi Perkara), E-HIJAB (Hitung Panjar Biaya Perkara), PTSP Online, SIVALAC (Sistem Validasi Akta Cerai), E-SINJILAR (Sistem Absensi Ijin Keluar.), ENTRIS (Sistem Informasi Antrian Sidang), ENTRI PTSP (Antrian untuk layanan PTSP),

SIANDOL (Sistem Antrian Sidang Online), Anjungan Gugatan Mandiri, Pengaduan melalui DM Instagram, DM Facebook, dan QR Code WhatsApp, Buku Tamu Digital, dan Digitalisasi Sisa Panjar Perkara yang belum diambil. 2) Faktor pendukung dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan publik di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yaitu pemahaman masyarakat terhadap digital dan inovasi pelayanan publik yang ada di kedua Pengadilan Agama tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masyarakat tidak bisa mengikuti inovasi pelayanan publik yang disediakan karena kurang pemahaman tentang digital dan masyarakat pencari keadilan yang datang di Pengadilan Agama berbeda-beda. 3) Berdasarkan unsur-unsur dan ukuran efektivitas dalam inovasi pelayanan Publik di Pengadilan Agama Nganjuk dan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri bisa dikatakan efektif, terutama bagi masyarakat yang bisa memahami inovasi tersebut dan paham digital.

ABSTRACT

Achdiyad Fahrizal Ramadani, 126102202132, Public Service Innovation at the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Religious Court, Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords : Innovation, Public Service, Religious Court

This research is motivated by the Nganjuk Religious Court and the Kediri Regency Religious Court in implementing public service innovations that have not been maximized because some justice-seeking communities who do not know, know, and even use these innovations due to several things that make the implementation of these public service innovations have not been maximized, including lack of socialization and lack of digital awareness by the community in The area of the Religious Court so that the innovation should have a positive impact and even benefits that are very helpful for justice-seeking communities in their respective regions.

The formulation of the problem in this study is: 1) What are the innovations in public services in the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Court? 2) What are the supporting and inhibiting factors in implementing public service innovation in the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Religious Court? 3) How effective are the innovations in public services in the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Religious Court?

The research method carried out is qualitative method. This is because qualitative methods are able to produce knowledge findings, construct phenomena and are able to make systematic and detailed reports related to this research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The resource persons in this study were the Registrar of the Nganjuk Religious Court and the Judge of the Kediri Regency Religious Court. In checking the validity of the data, this study uses triangulation techniques on the data source of the research results conducted.

The results of this study show that: 1) Public service innovations in the Nganjuk Religious Court are Case Info, Case History, AC Validation (Divorce Deed), SIMANTRI (Trial Queue Management System), SIBUTA (Guest Book Information System), DIGILIB (Digital Library), and SI ARI (Case Information Auto Replay System). Meanwhile, the Kediri Regency Religious Court consists of various public service innovations, including E-SINARA (Case Administration Notification Information System), E-HIJAB (Case Fee Calculation Calculation), Online PTSP, SIVALAC (Divorce Deed Validation System), E-SINJILAR (Exit Permit Attendance System), ENTRIS (Hearing Queue Information System), PTSP ENTRY (Queue for PTSP services), SIANDOL (Online Court Queue System), Independent Lawsuit Platform, Complaints via Instagram DM, Facebook DM, and WhatsApp QR Code, Digital Guest

Book, and Digitization of the Remaining Principles of Matters that have not been taken. 2) Supporting factors in implementing public service innovation in the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Religious Court are public understanding of digital and public service innovation in the two Religious Courts. Meanwhile, the inhibiting factor is that people cannot follow the innovation of public services provided because of lack of understanding of digital and justice-seeking communities who come to different Religious Courts. 3) Based on the elements and measures of effectiveness in public service innovation at the Nganjuk Religious Court and Kediri Regency Religious Court, it can be said to be effective, especially for people who can understand the innovation and understand digitally.

تجريدي

احدياد فخرزال رمضاني ، ١٢٦١٠٢٢٠٢١٣٢ ، ابتكار الخدمة العامة في محكمة غانجوك الدينية ومحكمة كيديري ريجنسي الدينية، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية. الجامعة الإسلامية الحكومية للسيد علي رحمة الله تولونغاونغ، ٢٠٢٤ ، المشرف: إندي هادييسواتي، س.ه.م.ح.

الكلمات المفتاحية : الابتكار, الخدمة العامة, المحكمة الدينية

هذا البحث مدفوع من قبل محكمة تشير الدينية ومحكمة كيديري ريجنسي الدينية في تنفيذ ابتكارات الخدمة العامة التي لم يتم تعظيمها لأن بعض المجتمعات التي تسعى إلى العدالة والتي لا تعرف وتعرف وحتى تستخدم هذه الابتكارات بسبب العديد من الأشياء التي تجعل تنفيذ ابتكارات الخدمة العامة هذه لم يتم تعظيمه ، بما في ذلك الافتقار إلى التنشئة الاجتماعية ونقص الوعي الرقمي من قبل المجتمع في مجال المحكمة الدينية بحيث يكون للابتكار تأثير إيجابي وحتى فوائد مفيدة جدا للمجتمعات التي تسعى إلى العدالة في مناطقها.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هي الابتكارات في الخدمات العامة في محكمة نغانجوك الدينية ومحكمة كيديري ريجنسي؟ (٢) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ الابتكار في الخدمة العامة في محكمة نغانجوك الدينية ومحكمة كيديري ريجنسي الدينية؟ (٣) ما مدى فعالية الابتكارات في الخدمات العامة في محكمة نغانجوك الدينية ومحكمة كيديري ريجنسي الدينية؟

طريقة البحث التي أجريت هي الطريقة النوعية. وذلك لأن الأساليب النوعية قادرة على إنتاج نتائج المعرفة ، وبناء الظواهر وقادرة على عمل تقارير منهجية ومفصلة تتعلق بهذا البحث. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وكان الخبراء في هذه الدراسة

هم مسجل محكمة نغانجوك الدينية وقاضي محكمة كيديري ريجنسي الدينية. في التحقق من صحة البيانات ، تستخدم هذه الدراسة تقنيات التثليث على مصدر البيانات لنتائج البحث التي أجريت.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) ابتكارات الخدمة العامة في محكمة سند تشير الدينية هي معلومات القضية ، وتاريخ الحالة ، والتحقق من صحة نظام معلومات دفتر نظام إدارة قائمة انتظار المحاكمة سي منتري الطلاق ، و نظام إعادة التشغيل التلقائي سي اري المكتبة الرقمية ، و ديغليب الزوار ، و لمعلومات القضية. وفي الوقت نفسه ، تتكون محكمة كيديري ريجنسي الدينية من نظام معلومات إخطار آسينارا العديد من ابتكارات الخدمة العامة ، بما في ذلك نظام التحقق عبر الإنترنت حساب رسوم القضية ، وإدارة القضية ، و أهيجاب ، ونظام معلومات قائمة نظام حضور تصريح الخروج من صحة سند الطلاق ، نظام انتظار المحكمة عبر الإنترنت ، و قائمة انتظار لخدمات انتظار السمع ، و فجبوك ، ومنصة الدعاوى القضائية المستقلة ، الشكاوى عبر اينستاغرام دم و اتساف وسجل الزوار الرقمي ورقمنة المبادئ المتبقية للمسائل التي لم يتم و دم تشير العوامل الداعمة في تنفيذ ابتكار الخدمة العامة في محكمة (٢). اتخاذها كيديري ريجنسي الدينية هي الفهم العام للابتكار الرقمي والخدمة الدينية ومحكمة العامة في المحكمتين الدينيتين. وفي الوقت نفسه، فإن العامل المثبط هو أن الناس لا يستطيعون متابعة ابتكار الخدمات العامة المقدمة بسبب عدم فهم المجتمعات الرقمية وتسعى إلى العدالة التي تأتي إلى المحاكم الدينية المختلفة. (٣) استنادا إلى تشير الدينية عناصر ومقاييس الفعالية في ابتكار الخدمة العامة في محكمة كيديري ريجنسي الدينية ، يمكن القول أنها فعالة ، خاصة بالنسبة ومحكمة للأشخاص الذين يمكنهم فهم الابتكار والفهم رقميا.